

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan suatu negara dapat diukur salah satunya dengan melihat perkembangan pasar modal dan industri surat berharga di negara tersebut. Menurut Aji (2002) dalam Prasetyowaty (2007), pasar modal memiliki peran penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara karena mempunyai fungsi ekonomis dan fungsi keuangan. Sebagai fungsi ekonomis, pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari pihak yang memiliki kelebihan (*lender*) kepada pihak yang membutuhkan dana (*borrower*). Untuk fungsi keuangan pasar modal menyediakan modal yang diperlukan oleh pihak-pihak yang membutuhkan dana. Pihak yang membutuhkan dana dan pihak yang menyediakan dana tidak harus terlibat langsung dalam transaksi di pasar modal, akan tetapi dibantu oleh pialang sekuritas, menyediakan informasi bagi kepentingan pemodal (*investor*), memberikan saran serta mengelola dana bagi kepentingan modal. Perusahaan sebagai pihak yang membutuhkan dana dapat melakukan *go public* dengan mengeluarkan saham di pasar modal sebagai emiten.

Di sisi lain meskipun tujuan para investor bermacam-macam, namun dapat dikatakan bahwa investasi dilakukan karena para investor ingin memaksimalkan kekayaannya. Para investor berhak mengetahui perkembangan yang terjadi dalam perusahaan. Apabila perusahaan tidak mampu memberikan gambaran dan harapan yang mantap terhadap hasilnya di masa mendatang, tentu saja akan dinilai rendah oleh masyarakat dan para pemegang saham. Dengan demikian perusahaan perlu memberikan informasi tentang prestasi dan prospek perusahaan. Informasi dari laporan keuangan tersebut digunakan oleh banyak investor untuk membantu dalam penentuan keputusan (Prasetyowaty,2007).



Menurut Kusdiyanto (1999) dengan adanya pasar modal, perusahaan tidak terlalu sulit mengatasi masalah dana, karena posisi yang dianggap tidak aman diperbaiki dengan menarik dana dari masyarakat melalui pasar modal dengan menjual saham. Perkembangan pasar modal selain ditunjukkan oleh semakin banyaknya anggota bursa, juga ditunjukkan oleh perubahan harga saham yang diperdagangkan dan volume perdagangan itu sendiri. Perubahan harga saham dapat memberi petunjuk tentang kegairahan dan kelesuan aktivitas pasar modal dan pemodal dalam melakukan transaksi jual beli saham. Perubahan harga saham ini dapat dipengaruhi oleh keadaan perekonomian, kekuatan dan kelemahan yang dimiliki perusahaan yang *go public* yang tercermin dalam laporan keuangan, perilaku pemodal, situasi politik dan kegiatan di bursa efek itu sendiri. Oleh karenanya pemahaman akan harga saham sangat penting, karena memberi informasi bagi pemodal atau calon pemodal dalam melakukan investasi dalam bentuk saham (Kusdiyanto, 1999).

Harga saham merupakan ukuran indeks presentasi perusahaan, yaitu seberapa jumlah manajemen telah berhasil mengelola perusahaan atas nama pemegang saham Van Horne (1988:4) dalam Kusdiyanto (1996). Dengan demikian harga saham dipasar merupakan indikator nilai perusahaan, yaitu persaingan meningkatkan kekayaan pemegang saham yang merupakan tujuan perusahaan secara umum.

Investor dalam menanamkan modalnya berharap untuk memperoleh *return* saham yang sebesar-besarnya. Oleh karena itu investor membutuhkan berbagai jenis informasi sehingga investor dapat menilai kinerja perusahaan yang diperlukan untuk pengembalian keputusan investasi. Secara garis besar informasi yang diperlukan investor terdiri dari informasi fundamental dan teknikal.

Pendekatan fundamental memfokuskan pada analisis-analisis untuk mengetahui kondisi fundamental perusahaan yang pada gilirannya dipengaruhi oleh kondisi perekonomian pada umumnya. Analisis teknikal adalah menganalisis harga saham berdasarkan informasi yang mencerminkan kondisi perdagangan saham, keadaan pasar, permintaan dan penawaran harga di pasar saham, fluktuasi kurs, volume transaksi di masa lalu.

Analisis rasio merupakan alat yang digunakan untuk membantu menganalisis laporan keuangan perusahaan sehingga dapat diketahui kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan. Analisis rasio juga menyediakan indikator yang dapat mengukur tingkat profitabilitas, likuiditas, pendapatan, pemanfaatan asset dan kewajiban perusahaan. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah *Earning per Share*(EPS), *Deviden Payout Ratio* (DPR), *Return on Equity* (ROE).

Alasan penulis memilih perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian adalah disebabkan karena perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terdiri dari berbagai sub sektor industri sehingga dapat mencerminkan reaksi pasar modal secara keseluruhan. Perusahaan manufaktur juga memiliki jumlah perusahaan terbanyak di Bursa Efek Indonesia. Disamping ini pemilihan perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian dikarenakan sesuai dengan fakta yang telah dijelaskan, kasus yang melibatkan perusahaan manufaktur lebih banyak atau mendominasi jika dibandingkan dengan perusahaan lainnya. Dengan itu penulis bermaksud melakukan penelitian mengenai ada atau tidaknya pengaruh EPS, DPR, dan ROE terhadap harga saham dan memilih judul “PENGARUH EPS, DPR, DAN ROE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)”.

## 2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka yang menjadikan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *Earning per Share* (EPS), *Deviden Payout Ratio* (DPR), *Return on Equity* (ROE) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham?
2. Apakah *Earning per Share* (EPS), *Deviden Payout Ratio* (DPR), *Return on Equity* (ROE) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham?

## 3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji *Earning per Share* (EPS), *Deviden Payout Ratio* (DPR), *Return on Equity* (ROE) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham.
2. Untuk menguji *Earning per Share* (EPS), *Deviden Payout Ratio* (DPR), *Return on Equity* (ROE) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham.

## 4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi pelaku pasar modal dapat digunakan sebagai salah satu informasi untuk mengambil keputusan investasi terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.
2. Bagi akademis bisa digunakan untuk bahan kajian lebih lanjut tentang pasar modal khususnya harga saham.
3. Bagi peneliti dapat digunakan sebagai bahan informasi tambahan referensi.